

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif, hal ini didasarkan kepada rumusan-rumusan yang muncul dalam penelitian ini yang menuntut peneliti untuk melakukan berbagai aktivitas eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus masalah penelitian ini. Kemudian pengumpulan berbagai data dan informasi akan dilakukan melalui teknik observasi dan forum diskusi terarah terhadap sumber-sumber data yang diperlukan (Moloeng, 2004).

Pada penelitian kualitatif ini penulis menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan salah satu rumpun yang berada dalam rumpun penelitian kualitatif. Dalam penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna. Makna merupakan isi penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia. Untuk mengidentifikasi kualitas yang esensial dari pengalaman kesadaran dilakukan dengan mendalam dan teliti (Smith, 2009).

Penggunaan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini bertujuan untuk mengumpulkan suatu kenyataan yang ada atau yang terjadi di lapangan agar dapat dipahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan data yang diperlukan sesuai tujuan penelitian. Temuan data tersebut adalah Persepsi Mahasiswa Tentang *Peer Assisted Learning* dalam Pembelajaran Keterampilan Klinis (*Clinical Skills Lab/ CSL*).

### **3.2 Tempat dan Waktu**

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Lokasi ini dipilih berdasarkan kesesuaian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2015.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa-mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung angkatan 2013 yang ditunjuk menjadi instruktur dan angkatan 2015 sebagai peserta pada *peer assisted learning* keterampilan klinis.

### 3.3.2 Sampel

Pengambilan responden yang diambil pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dalam penelitian kualitatif adalah teknik pengambilan sampling dimana anggota sampel yang dipilih dengan 'tujuan' untuk mewakili lokasi atau jenis dalam kaitannya dengan kriteria yang sesuai dalam penelitian.

Pada penelitian ini penulis akan mengambil dengan minimal 4 orang yang akan digunakan sebagai sampling dari tutor dimana terdapat 2 orang tutor pria dan 2 orang tutor wanita yang bertujuan untuk pengambilan data dengan wawancara mendalam. Pada pengambilan sampling untuk FGD penulis akan mengambil sampling dari 4 kelompok peserta *peer assisted learning* untuk dilakukan diskusi terarah. Pengambilan sampel berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu instruktur dan peserta PAL. Jika sampel minimal yang diambil pada wawancara mendalam dan FGD maka peneliti akan menambah jumlah sampel hingga data jenuh.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengungkapan mengenai pengalaman terhadap kejadian yang telah dialami oleh individu;
- b. *Peer tutoring* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah latihan pembelajaran dimana yang menjadi pembimbing adalah kakak tingkat

dalam kampus yang telah ditunjuk oleh dosen dan yang dibimbing adalah adik tingkat.

- c. Pembelajaran keterampilan klinik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah latihan dalam meningkatkan kemampuan klinik yang diarahkan oleh pembimbing.

### **3.5 Teknik Pengumpulan data**

#### **3.5.1 Wawancara Mendalam**

Menurut Moleong (2004) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan tersebut.

Teknik wawancara mendalam ini, tidak menggunakan struktur yang ketat dan formal, namun dengan strategi untuk menggiring pertanyaan yang makin membesar, sehingga informasi yang dikumpulkan cukup memadai, memiliki kedalaman dan keleluasaan sehingga mampu mengorek kejujuran, tanpa memaksakan kehendak kita dalam mengajukan pertanyaan. Dalam proses wawancara ini selain panca indera peneliti yang digunakan sebagai pengumpul data, ditunjang pula dengan penggunaan alat rekam *tape recorder* yang telah dikemas sedemikian rupa agar tidak mengganggu proses wawancara. Untuk memperlancar jalannya wawancara digunakan petunjuk umum wawancara yang berupa daftar

pertanyaan yang telah disusun sebelum terjun ke lapangan. Wawancara dengan menggunakan petunjuk umum wawancara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dimana peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara.

### **3.5.1 *Focus Group Discussion***

*Focus Group Discussion* (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Definisi lain, FGD adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif; di mana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FGD adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator (Paramita & Kristiana, 2013).

## **3.6 Alat dan Instrumen Penelitian**

- a. Peneliti
- b. Panduan wawancara mendalam

- b. Panduan kelompok diskusi terarah

### **3.7 Analisis data**

Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan adalah:

- a. Setelah wawancara dilakukan maka dilakukan transkripsi hasil wawancara secara keseluruhan;
- b. Setelah ditranskripsi kemudian dibaca berulang-ulang dan dilakukan *coding* terhadap hasil transkripsi tersebut yang dilakukan oleh dua orang *coder*;
- c. Setelah dilakukan *coding* dilakukan pengelompokan berdasarkan *inductive content analysis*;
- d. Selanjutnya hasil *coding* dibandingkan antara hasil *coding* oleh *coder* pertama dengan *coder* kedua yang dapat dilakukan dengan diskusi bersama antar-*coder* untuk menentukan hasil *coding* yang paling baik;
- e. Hasil *coding* perkategori disimpulkan.

### **3.8 Alur Penelitian**

Pada penelitian ini dimulai dengan perekrutan mahasiswa yang akan dijadikan tutor. Perekrutan ini dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Mahasiswa yang dipilih adalah mahasiswa yang mempunyai kemampuan keterampilan klinik yang baik. Adapun perekrutan instruktur CSL ini dilakukan oleh peneliti.

Setelah dilakukan perekrutan mahasiswa yang akan menjadi seorang tutor akan dilakukan pelatihan oleh dosen yang terkait dengan asistensi CSL. Pelatihan keterampilan klinik yang ditujukan pada mahasiswa yang direkrut sebagai seorang tutor ini bertujuan agar mahasiswa mampu mengingat kembali materi-materi keterampilan klinik yang sudah dipelajari pada semester-semester sebelumnya. Mahasiswa akan diberikan materi keterampilan klinik dan juga diberikan arahan cara-cara untuk memberikan materi kepada peserta.

Mahasiswa yang telah diberikan materi tentang keterampilan klinik dan cara penyampaian materi akan melaksanakan kegiatan *peer assisted learning*. Pada fase ini mahasiswa yang ditunjuk sebagai tutor memberikan materi dan juga berdiskusi tentang keterampilan klinik yang sedang dipelajari dengan peserta. Adapun waktu pelaksanaan *peer assisted learning* antara instruktur dan peserta adalah sesuai dengan kesepakatan masing-masing kelompok dengan tutornya.

Setelah berjalannya *peer assisted learning* peneliti akan mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah dalam dua bentuk teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan FGD. Wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi dari instruktur, sedangkan pengumpulan data dari peserta yaitu dengan menggunakan teknik FGD. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan catatan dan media perekam yang dibantu oleh asisten peneliti.

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan FGD peneliti memasuki tahapan selanjutnya yaitu analisis data. Analisis data yang dilakukan dimulai dengan transkripsi hasil wawancara secara menyeluruh. Setelah ditranskripsi kemudian dibaca berulang-ulang yang dilanjutkan dengan *coding* yang dilakukan oleh dua orang *coder*. Hasil *coding* kemudian dibandingkan antara *coder* pertama dan kedua. Selanjutnya hasil *coding* selanjutnya disimpulkan.

### **3.9 Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian ini dinyatakan dengan *ethical clearance* yang dikeluarkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

